

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan proyek tugas akhir “Perancangan dan Pembuatan *Stand Engine Cutting* Sepeda Motor Honda Tipe C100 “ beserta laporannya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan *engine stand* sepeda motor honda grand telah berhasil diselesaikan menggunakan software AutoCAD 2013, dengan unit satuan penggambaran yang digunakan adalah milimeter (mm), setelah proses perancangan selesai maka tahap selanjutnya adalah proses pemotongan bahan, pengelasan, dan proses pengecatan *engine stand*.
2. Proses pemotongan bagian *engine (engine cutting)* melalui beberapa tahapan, tahapan pertama adalah membongkar komponen *engine*, kemudian membersihkan komponen *engine*, memotong/*cutting* komponen *engine*, mengecat *cutting engine*, merangkai komponen *engine*, dan terakhir merangkai *engine* ke *stand*
3. Hasil analisis pada transmisi honda astrea diperoleh hasil kecepatan maksimum pada 8000 Rpm, pada kecepatan transmisi 1st diperoleh kecepatan = 23,07 km/jam dan kecepatan maksimum pada gigi 4st = 68,75 km/jam. Hal ini dapat disimpulkan semakin kecil rasio transmisi yang dihasilkan melalui perbandingan antara *main axle* dan

drive axle berpengaruh terhadap kecepatan maksimum dari kendaraan tersebut.

5.2. Saran

Selama proses pembuatan Tugas Akhir yaitu “Perancangan dan Pembuatan *Stand Engine Cutting* Sepeda Motor Honda Tipe C100 “, penulis masih memiliki beberapa kendala-kendala baik menyangkut masalah teknis maupun masalah non-teknis. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya perawatan berkala terhadap *engine stand* untuk menjaga kondisi dari *engine stand* agar tetap dalam kondisi prima.
2. Perlu adanya prosedur penggunaan *engine stand* yang baku sesuai SOP untuk menghindari kerusakan pada saat melaksanakan praktik.